BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Supardi & Rustika (2013), kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antar variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori/kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian. Kerangka konsep yang digunakan sebagai pedoman penelitian disajikan pada gambar 1.

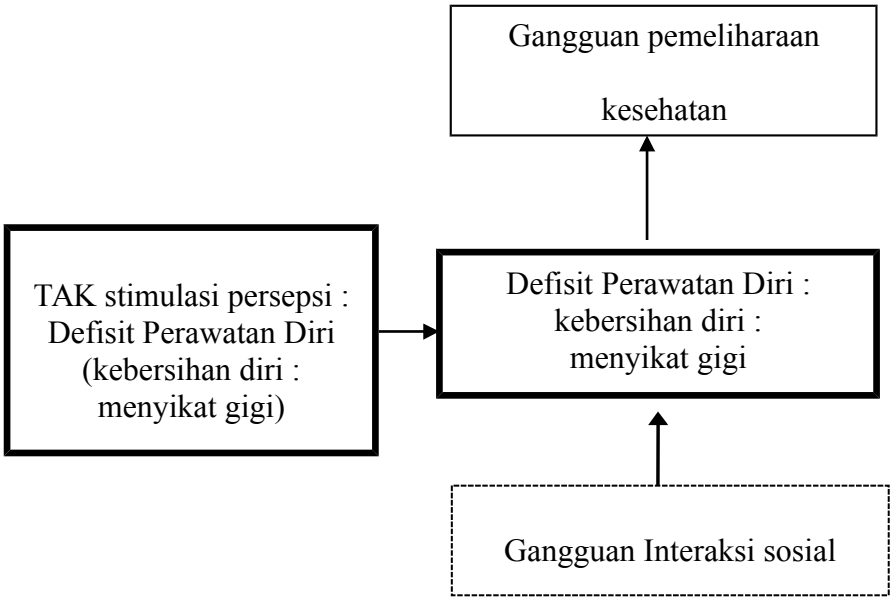

Ket :

: Variabel yang di teliti

: Variabel yang tidak di teliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi I.C Kebersihan Diri : Menyikat Gigi Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi :Defisit Pearawatan Diri (kebersihan diri: menyikat gigi) untuk Mengatasi Defisit Pearawatan Diri (kebersihan diri : menyikat gigi) Pada Pasien Skizofrenia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2011) Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut :

Tabel 2

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi : Defisit Perawatan Diri untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali Tahun 2020

No	Variable	Definisi Operasional
1	2	3
1	Prosedur pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IC (kebersihan diri : menyikat gigi) untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri (menyikat gigi)	Prosedur pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi adalah terapi untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam kebersihan diri, terapi yang menggunakan aktivitas sebagai stimulus dan membantu pasien

1	2	3
		yang mengalami kemunduran oreantasi dalam upaya memotivasi proses berfikir. Terapi yang akan diberikan yaitu Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sesi IC (kebersihan diri : menyikat gigi) dengan menggunakan SOP yang merupakan upaya memfasilitasi untuk mengatasi defisit perawatan diri sejumlah subyek dengan masalah defisit perawatan diri. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi sesi IC (kebersihan diri : menyikat gigi) untuk mengatasi deficit perawatan diri dilakukan 1 sesi yaitu TAK SP : DPD kebersihan diri : menyikat gigi, yang diberikan pada pasien dengan Defisit Perawatan Diri adalah tidak mampu melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri (kebersihan diri : menyikat gigi).